

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam dunia pendidikan dibutuhkan suatu interaksi yang baik antara tenaga pendidik dan peserta didik yang dikenal dengan proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses untuk membentuk peserta didik agar dapat belajar dengan baik sehingga memperoleh hasil yang baik. Dalam hal ini tugas pendidik adalah memfasilitasi peserta didik dalam proses belajar dengan menggunakan berbagai media, model dan metode pembelajaran yang mendukung kegiatan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran seorang guru mengupayakan agar siswa selalu mampu memahami apa yang dipelajarinya dalam jangka waktu yang pendek maupun panjang. Seorang tenaga pendidik (guru) dapat mencapai hasil yang maksimal dalam belajar, apabila guru mampu mendaya gunakan metode serta pemilihan media yang tepat dalam pengajaran. Dengan adanya pembelajaran yang baik, siswa akan termotivasi untuk belajar.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat ini para guru diharapkan untuk mampu menggunakan media yang mendukung pembelajaran dimana guru juga memiliki fungsi sebagai motivator, fasilitator dan organisator pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, penggunaan media memiliki arti yang sangat penting. Oleh karena itu guru hendaknya memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan media ke dalam rencana pembelajaran meliputi tujuan, materi, strategi dan juga waktu yang tersedia.

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis dari guru biologi di SMA Negeri 1 Pematangsiantar bahwa sekolah ini sudah memiliki fasilitas belajar berupa LCD (*Liquid Crystal Display*) yang disambungkan dengan laptop/computer, lalu diproyeksikan ke layar. Namun, penggunaan fasilitas ini masih jarang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan kemampuan guru yang terbatas dalam menggunakan LCD dalam membantu

proses pembelajaran. Jadi siswa kurang tertarik untuk mempelajarinya dan sulit bagi guru untuk menaarik minat belajar siswa. Hal ini diketahui guru dari kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan guru dengan nilai rata-rata ujian hanya 65% siswa yang mencapai nilai KKM yang telah ditentukan sebesar 70.

Untuk mengurangi hal tersebut guru harus mampu mengambil suatu kebijakan yaitu menggunakan sarana atau alat bantu yang sifatnya membantu dan memperlancar proses pembelajaran dan bila mungkin guru mampu menciptakan alat bantu yang belum pernah diperkenalkan seperti media charta (bagan) yang merupakan media visual praktis dan mudah dibuat guru (Muhammad, 2009).

Pemakaian media pembelajaran sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada sekolah dasar sampai sekolah menengah. Dengan media pembelajaran, siswa dapat lebih mempunyai gambaran yang nyata tentang apa yang dijelaskan oleh guru. Guru harus juga dituntut supaya bisa mempersiapkan media-media ataupun alat peraga pembelajaran. Alat peraga ini dapat dibuat dengan peralatan sebenarnya ataupun menggunakan Teknologi Informasi. Melalui teknologi informasi, jawaban dan penjelasan akan dapat lebih mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran yang mudah dipahami siswa adalah menggunakan multimedia, hal ini dikarenakan sifat multimedia yang melibatkan text, suara, dan gambar (Suprpto, 2006).

Selain itu, pengajaran dengan menggunakan media juga dapat menjadi salah satu alternatif bagi para guru untuk menarik minat dan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan media belajar yang tepat akan mampu mengoptimalkan hasil belajar biologi siswa dan memperlancar proses penyampaian informasi.

Salah satu sumber yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah komputer. Komputer merupakan media yang dapat menyajikan materi dalam bentuk gambar, suara dan animasi yang akan membuat proses belajar menjadi menarik dan memiliki kekhasan tersendiri. Media animasi komputer, audio visual membuat siswa dapat menangkap ide atau informasi lebih jelas dibandingkan jika dengan menggunakan kata-kata.

Media pembelajaran banyak jenis dan macamnya, mulai dari yang sederhana sampai yang paling canggih. Media Audio Visual merupakan media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Misalnya adalah video, film, dan televisi yang disambungkan pada alat proyeksi. Teknik pengajaran yang umum digunakan bila memakai media audio visual adalah menggunakan slide Power Point yang biasanya digunakan untuk persentase. Jadi, pengajaran melalui audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol yang serupa (Munadi, 2008).

Menurut pendapat Siahaan (2011), bahwa hasil belajar biologi siswa dapat meningkat jika materi pembelajaran menggunakan media audio visual dan media charta karena siswa akan lebih tertarik memahami materi pembelajaran yang dibawakan oleh guru dibandingkan tanpa menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul “ **Perbedaan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual dengan Media Charta pada Sub Materi Sistem Saraf Manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2012/2013**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih rendahnya hasil belajar biologi siswa di sekolah
2. Minat belajar siswa dalam belajar biologi masih kurang terhadap materi yang diajarkan oleh guru
3. Pemilihan media yang masih kurang efektif dalam menyampaikan materi pelajaran
4. Keterbatasan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada (audio visual dan charta).

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang mempengaruhi hasil belajar siswa, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan media audio visual dan media charta pada sub materi Sistem Saraf pada Manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pematangsiantar T.P 2012/2013.

1.4. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang diajukan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada sub materi Sistem Saraf pada Manusia dengan menggunakan media audio visual di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pematangsiantar T.P 2012/2013?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada sub materi Sistem Saraf pada Manusia dengan menggunakan media charta di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pematangsiantar T.P 2012/2013?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi dengan menggunakan media audio visual dan media charta pada materi sub materi Sistem Saraf Manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pematangsiantar T.P 2012/2013?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini antara lain untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada sub materi Sistem Saraf pada Manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pematangsiantar T.P 2012/2013
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media charta pada sub materi Sistem Saraf pada Manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pematangsiantar T.P 2012/2013

3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual dan media charta pada sub materi Sistem Saraf pada Manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pematangsiantar T.P 2012/2013

1.6. Manfaat Penelitian

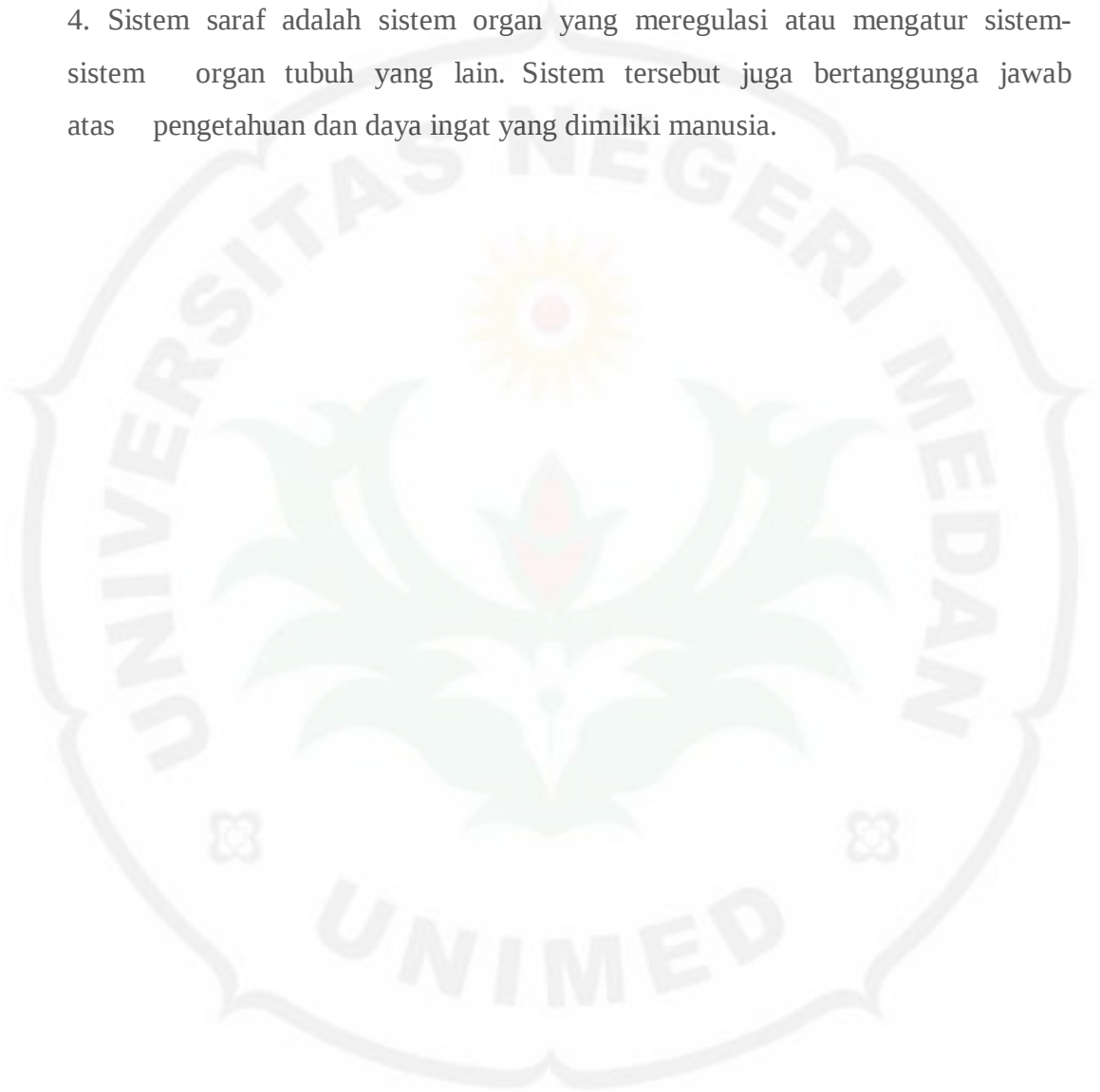
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Sebagai bahan masukan untuk mahasiswa calon guru dalam menentukan atau memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan.
2. Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi guru mengenai penggunaan media pembelajaran sehingga dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan ketrampilan mengajar untuk topik lain.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lanjut yang ingin meneliti topik yang sama.

1.7. Definisi Operasional

1. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dari aktivitas belajar, dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai yang diperoleh dari hasil tes.
2. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pembelajaran di kelas. Pembelajaran dengan audio visual merupakan pembelajaran yang menggunakan media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses pembelajaran dengan tampilan slide-slide saling kontinu.
3. Pembelajaran dengan media charta merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan media bagan, gambar yang melibatkan indera penglihatan. Pembelajaran dengan media charta memberikan ringkasan butir-butir penting dari pembelajaran.

4. Sistem saraf adalah sistem organ yang meregulasi atau mengatur sistem-sistem organ tubuh yang lain. Sistem tersebut juga bertanggung jawab atas pengetahuan dan daya ingat yang dimiliki manusia.



THE
Character Building
UNIVERSITY